

# **MODEL PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS UNTUK ANAK DALAM MENGHADAPI MASA DEPAN DI RW 3 DESA TAMANSARI KECAMATAN TAMANSARI KABUPATEN BOGOR**

Eska Perdana Prasetya  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ibn Khaldun Bogor  
Email : [eskaprasetya@uika-bogor.ac.id](mailto:eskaprasetya@uika-bogor.ac.id)

## **Abstrak**

Perkembangan teknologi informasi yang sedemikian cepatnya telah membawa dunia memasuki era baru yang lebih cepat dari yang pernah dibayangkan sebelumnya. Perkembangan teknologi ini membawa perubahan dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Kalau kita tidak menyadari atau nyaman dengan zona nyaman yang telah kita miliki, kita bisa tertinggal oleh orang atau bangsa lain. Perkembangan teknologi juga tidak bisa terlepas dari pentingnya Pendidikan Bahasa Inggris untuk anak dalam menghadapi masa depan. Seringkali kita tidak menyadari pentingnya Bahasa Inggris telah menjadi bahasa pergaulan sehari-hari baik secara formal maupun secara informal. Pentingnya Bahasa Inggris tidak terlepas juga dari perkembangan teknologi yang berkembang saat ini. Banyaknya perusahaan asing yang masuk ke Indonesia menjadi faktor pendukung juga yang mempengaruhi pentingnya Bahasa Inggris pada jaman sekarang ini. Ada tiga kata yang bisa merubah cara pandangan kita selama ini yakni *change or die*. *Change* mempunyai arti berubah, *or* mempunyai arti atau dan *die* mempunyai arti mati atau tertinggal. Kalau arti secara panjangnya adalah kita harus berubah cara pandang atau kita akan tertinggal oleh orang atau bangsa lain.

Kata kunci: *Bahasa Inggris, Model, Teknologi Informasi*

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (iptek) pada jaman sekarang sudah tidak bisa dihindari lagi. Kemajuan teknologi adalah bagian pembangunan nasional yang ditunjukkan untuk menjadi kemajuan nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Pembangunan iptek pun harus tetap tanggap dalam menghadapi perubahan global yang semakin cepat dan pesat serta dalam

menghadapi munculnya tatanan baru kehidupan bermasyarakat di seluruh dunia.

Pembangunan merupakan tanggung jawab bersama dari semua warga Negara Indonesia termasuk didalamnya adalah Perguruan Tinggi serta civitas akademiknya. Tugas pokok dari seorang dosen adalah melaksanakan tridharma perguruan tinggi yakni pembelajaran, penelitian dan pengabdian. Termasuk satu tambahan yakni publikasi jurnal ilmiah.

Untuk tridharma perguruan tinggi, masing-masing tugas itu minimal harus dilakukan sekali dalam setahun oleh para dosen, khusus untuk pengabdian kepada masyarakat, di Universitas Ibn Khaldun dilaksanakan pada waktu Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Terintegrasi. Untuk tahun ini diadakan di lima kecamatan di Kabupaten Bogor, yaitu Kecamatan Tamansari, Kecamatan Tenjolaya, Kecamatan Parung, Kecamatan Ciseeng dan Kecamatan Cigudeg.

Wilayah pedesaan dan masyarakat merupakan potensi dan basis dari pembangunan Nasional secara keseluruhan, dimana keberhasilan pembangunan wilayah pedesaan merupakan tolak ukur dari keberhasilan pembangunan yang tercermin dari kemajuan Negara. Pada era ini pemerintah mengkolontorkan dana desa yang tidak sedikit, hal ini bisa menjadi stimulus untuk satu desa bisa berkembang dan maju. Namun, mengenai hal dana desa ini sangat besar jumlahnya, oleh karena itu patut untuk diawasi dan dikawal oleh masyarakat, Badan Pengawas Desa (BPD) dan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Mengingat serta sebagian besar penduduk Indonesia hidup di wilayah pedesaan, dan perekonomian bergantung dari hasil alam yang dihasilkan dari wilayah pedesaan itu sendiri maka segala upaya dan pikiran perlu dikerahkan untuk lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat

pedesaan. Hal ini menjadi tanggung jawab semua pihak baik lembaga pendidikan, instansi pemerintah/swasta maupun pemerintah itu sendiri.

## **B. Kajian Teori**

Dalam tridarma pendidikan tinggi, para dosen dituntut untuk menyelesaikan tiga hal yang sudah diamanati dalam UU, tiga amanat itu adalah pengajaran, riset, dan pengabdian pada masyarakat. Dalam hal pengabdian pada masyarakat para dosen ditugaskan dan diharuskan untuk bisa berbuat sesuatu dalam masyarakat, dalam artian harus bisa menghasilkan sebuah karya yang bisa digunakan untuk masyarakat ke depannya.

Seperti kata Presiden RI ke 3. BJ. Habibie “jadilah air yang jernih agar bisa digunakan untuk banyak orang”. Dalam kalimat diatas sangat jelas dalam hidup kita harus bisa bermakna bagi orang lain, atau dalam arti karya kita yang dihasilkan harus bisa digunakan untuk kepentingan masyarakat luas.

Di desa Tamansari itu terdapat 7 RW. Di dalam satu RW itu biasanya ada empat sampai enam RT. Khususnya di RW 3 Desa Tamansari terdapat lima RT. RW 13 mempunyai penduduk sekitar 1300 orang. Potensi yang dihasilkan dari RW 3 ini sangat banyak kalau bisa dikembangkan. Potensi itu bisa berupa pertanian, pendidikan, peternakan dan usaha kerajinan bisa berupa barang dan makanan.

Letak geografis Desa Tamansari Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor mempunyai beberapa batas wilayah, antara lain Sebelah Utara : Desa Pasirerih, Sebelah Selatan : Desa Sukaresmi, Sebelah Barat : Desa Sukajadi dan Sebelah Timur : Desa Sukamantri.

Luas Wilayah Desa Tamansari yakni 936.000.000.ha Adapun Desa Tamansari karena masih termasuk wilayah Indonesia maka beriklim tropis dan terletak di kaki Gunung Salah sehingga kondisi cuaca sejuk baik di waktu pagi maupun malam hari.

Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di wilayah Desa Tamansari Kecamatan Tamansari, mempunyai potensi yang sangat baik untuk memajukan pembangunan infrastruktur maupun dalam membantu perkembangan dan pertumbuhan perekonomian masyarakat. Adapun fokus perkembangan dan pertumbuhan perekonomian dikhususkan di bidang pertanian, peternakan, kelompok usaha tani, industri rumah tangga (Home Industry), dan usaha-usaha lainnya. Hal ini disebabkan karena sebagian besar mata pencaharian penduduk desa Tamansari adalah petani, peternak, dan pengrajin sepatu.

Secara umum pelatihan merupakan bagian dari pendidikan yang menggambarkan suatu proses dalam pengembangan organisasi maupun masyarakat. Pendidikan dengan pelatihan merupakan suatu rangkaian yang tak

dapat dipisahkan dalam sistem pengembangan sumberdaya manusia, yang di dalamnya terjadi proses perencanaan, penempatan, dan pengembangan tenaga manusia.

Dalam proses pengembangannya diupayakan agar sumberdaya manusia dapat diberdayakan secara maksimal, sehingga apa yang menjadi tujuan dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia tersebut dapat terpenuhi. Moekijat (1993:3) juga menyatakan bahwa “pelatihan adalah suatu bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan diluar sistem pendidikan yang berlaku, dalam waktu yang relative singkat dan dengan metode yang lebih mengutamakan praktek daripada teori”.

## C. METODOLOGI PENGABDIAN

### 1. Sasaran Pengabdian Masyarakat

Sasaran pengabdian pada masyarakat ini tentu saja adalah pemuda-pemuda yang berada di RW 3 Desa Tamansari, alasan peneliti memilih RW 3 karena di wilayah ini adalah wilayah yang menjadi lokasi KKN tahun 2016, yang dimana peneliti menjadi dosen pembimbing lapangan (DPL). Akan tetapi peserta yang datang bukan hanya pemuda, ada juga bapak dan ibu-ibu yang datang ke seminar.

### 2. Metode Pengabdian

Permasalahan yang dihadapi di desa Tamansari bahwa indeks pembangunan

manusia masih rendah dibanding dengan desa-desa yang berada di Kabupaten Bogor. Dalam temuan peneliti, di Desa Tamansari ini masih ditemukan masyarakat yang buta aksara, hal ini bisa dibuktikan dengan adanya program keaksaraan fungsional di desa Tamansari ini. Sebuah tantangan untuk peneliti bagaimana menjadikan model pembelajaran Bahasa Inggris yang menyenangkan untuk anak-anak di Desa Tamansari ini, maka kegiatan ini dikemas dalam bentuk seminar. Seminar yang dimaksudkan disini adalah bagaimana membuat peserta nyaman untuk belajar Bahasa Inggris dengan menggunakan gadget yang dimiliki oleh peserta seminar.

### **3. Langkah-langkah kegiatan pengabdian**

Langkah-langkah Pengabdian yang dipakai peneliti untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat ini mempunyai beberapa tahapan, yakni:

1. Menentukan masyarakat yang akan di sasar sebagai peserta penyuluhan.
2. Menentukan materi apa yang dibutuhkan oleh objek sasaran.
3. Menentukan bidang apa yang akan diberikan.
4. Memberikan penyuluhan dengan materi yang telah ditentukan.
5. Memberikan kesempatan tanya jawab pada peserta

6. Menganalisa apa saja tindakan lanjutannya setelah penyuluhan.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan program seminar dan penyuluhan tentang Model Pendidikan Bahasa Inggris untuk Anak Dalam Menghadapi Masa Depan di RW 3 Desa Tamansari Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor diadakan pada tanggal 23 Agustus 2016 dengan melibatkan para pemuda, bapak-bapak dan ada sedikit ibu-ibu ikut bergabung di lokasi. Tempat mempergunakan PAUD yang ada disana.

Dari hasil pelatihan bahwa selama proses penyuluhan penulis menemukan beberapa temuan, yakni:

1. Masyarakat di RW 3 antusias sekali dengan penyuluhan yang diberikan.
2. Masyarakat di RW 3 belum mengetahui bahwa belajar Bahasa Inggris bisa dilakukan di sebuah smart phone yang mereka miliki.
3. Orang tua di RW 3 mempunyai keinginan untuk anaknya melanjutkan kuliah setelah lulus SMA / SMK.
4. Adanya dunia usaha disana yang meliputi:
  - a. Perkebunan = budidaya bunga dan nanas.
  - b. Usaha kecil = manisan pala dan sepatu atau sandal
5. Belum maksimalnya dalam hal pemasaran suatu produk.

6. Masyarakat di RW 3 memerlukan wadah untuk anaknya bisa belajar Bahasa Inggris.

## E. Kesimpulan dan Saran

### 1. Kesimpulan

- a. Warga RW 3 Desa Tamansari sudah menyadari pentingnya Bahasa Inggris untuk anak dalam menghadapi masa depan.
- b. Warga RW 3 ingin memaksimalkan gadget yang mereka miliki untuk belajar Bahasa Inggris dan memasarkan produk yang mereka miliki.
- c. Para orangtua ingin anaknya lebih maju dan berpendidikan untuk anaknya di masa depan.

### 2. Saran

- a. Perlunya penyuluhan lanjutan untuk ke depannya.
- b. Perlunya peran serta Pemerintah Kabupaten Bogor yang lebih.
- c. Perlunya pelatihan Bahasa Inggris ke depannya.

## F. DAFTAR PUSTAKA

Azhar Arsyad, (2002). Media Pengajaran. PT Raja Grafindo Persada. Yakarta

Conny Semiawan et.at.(1988).Pendekatan Keterampilan Proses , Bagaimana

mengaktifkan siswa belajar. Gramedia .Jakarta

Dahar,.R.W., (1989), Teori-Teori Belajar, Jakarta, Erlangga

Novak, J.D., (1977), New trends in Biology teaching, Science Education 61: 453-477.

Slameto, (1987), Teori-Teori Belajar Mengajar, Jakarta, Rineka

CiptaSuryosubroto, B., (1997), Proses Belajar Mengajar di Sekolah, Jakarta, Rineka Cipta.

Ririn, Aprilia. (2017). *Sekilas Tentang Kabupaten Bogor*. Diambil dari: [www.viva.co.id](http://www.viva.co.id)

Indriani,Ine. (2017). *Menggali Potensi Kabupaten Bogor*. Diambil dari <https://www.kompasiana.com>

Rahmawati,Laily. (2015). wilayah barat Kabupaten Bogor potensial ekowisata. Diambil dari [www.antaranews.com](http://www.antaranews.com)

Monicha Septya Harni dan Siti Jahroh.(2015). *Perencanaan bisnis pengeringan pala dengan teknologi oven di Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor*. Diambil dari [media.neliti.com](http://media.neliti.com)

